

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam pemanfaatan teknologi informasi sebuah sistem informasi akademik pada Universitas IBA Palembang dapat mendukung layanan informasi akademik yang bermanfaat bagi institusi dalam mengontrol akademika universitas. Dengan SIMAK (Sistem Informasi Akademik) sebagai salah satu contoh dari pemanfaatan teknologi, maka akan merubah beberapa aspek diantaranya adalah aspek sosial dan kerja dalam kuantitas yang cukup besar. Pihak pengelola SIMAK akan lebih hemat dengan adanya teknologi yang memudahkan pekerjaan dalam mengelola data mahasiswa maupun dosen.

Penggunaan sistem atau teknologi dapat dijadikan sebagai salah satu komponen peningkatan mutu di perguruan tinggi. Hal ini terkait pada kualitas akademik dan sebuah strategi unggul untuk mencapai keunggulan kompetitif sehingga perguruan tinggi dapat bersaing dengan perguruan tinggi lainnya salah satu implementasi sistem informasi dalam lingkungan perguruan tinggi yaitu sistem informasi akademik. Dalam sebuah informasi, pengguna (*user*) memiliki peran sangat penting karena sebagai pelaksana dalam penggunaan informasi yang menurut Jogiyanto (2007) sebagai penerima informasi.

Pengukuran kualitas suatu sistem informasi sangatlah penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi terkini dari sistem informasi itu sendiri, apabila masih relevan ataukah tidak dengan kondisi terkini, apabila setelah

dilakukan pengukuran ternyata sistem informasi tersebut sudah tidak relevan maka dapat dijadikan acuan ataupun rujukan untuk diadakan perbaikan agar lebih baik lagi.

Dalam penilaian suatu kualitas perangkat lunak ada beberapa metode yang umum di gunakan yaitu McCall, Garvin, ISO 9126, dan lain-lain. Garvin menganjurkan kalau kualitas sebaiknya harus dipertimbangkan menggunakan sudut pandang matra majemuk (*multidimensional*), yang pada umumnya dimulai dengan penilaian kesesuaian dan kemudian berakhir dengan pandangan estetika yang bersifat transendental. Kemudian McCall, Richard, dan Walters menganjurkan suatu penggolongan yang bermanfaat untuk faktor-faktor yang menentukan kualitas suatu perangkat lunak yang sedang/akan dikembangkan. Menurut ISO 9126 dikembangkan dalam usaha untuk mengidentifikasi atribut-atribut kualitas kunci untuk suatu perangkat lunak komputer. Standar ISO 9216 pada dasarnya ini mengidentifikasi 6 atribut kualitas kunci yaitu fungsionalitas, keandalan, kemudahan penggunaan, efisiensi, kemudahan pemeliharaan, dan portabilitas. Namun dalam penelitian ini penulis menggunakan model McCall, karena McCall merupakan model pengukuran kualitas perangkat lunak yang memiliki kriteria yang paling lengkap dan mendalam (*product operation*) dengan lima faktor kualitas yaitu kebenaran (*correctness*), keandalan (*reliability*), efisiensi (*efficiency*), integritas (*integrity*), dan penggunaan (*usability*).

Universitas IBA Palembang telah menggunakan SIMAK sejak tahun 2008 yang pertama kali dibuat oleh Gamatechno Yogyakarta, kemudian pada tahun 2017 SIMAK tersebut diperbarui oleh tim *IT* Universitas IBA Palembang untuk membantu proses perkuliahannya. Selama SIMAK Universitas IBA ini diterapkan,

pihak pengelola SIMAK belum pernah menganalisis kualitas SIMAK Universitas IBA Palembang. Sehingga belum dapat diketahui nilai mutu perangkat lunak faktor *correctness*, faktor *reliability*, faktor *usability*, faktor *integrity*, dan faktor *efficiency* pada SIMAK Universitas IBA Palembang beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Disinilah pentingnya kualitas SIMAK tersebut diuji guna memudahkan dalam pengembangan sistem yang akan dilakukan. Hal ini yang menjadi alasan penulis melakukan analisis SIMAK pada Universitas IBA Palembang agar SIMAK tersebut memiliki nilai mutu yang sesuai dengan standar mutu perangkat lunak.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber acuan dalam pengembangan sistem kedepannya. SIMAK Universitas IBA Palembang berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi baik untuk mendukung kinerja pegawai, dosen dan mahasiswa dengan memberikan layanan kepada mahasiswa-mahasiswi terkait dengan informasi perkuliahan sehingga menghasilkan informasi yang berguna serta meningkatkan kemampuan peran serta dosen dan mahasiswa dalam pemanfaatan TI. SIMAK Universitas IBA Palembang beralamatkan di akademik.iba.ac.id.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kualitas Sistem Informasi Akademik Pada Universitas IBA Palembang Menggunakan Model McCall".

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian permasalahan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang ada untuk dijadikan titik tolak pada pembahasan dalam penelitian ini. Yaitu

bagaimana kualitas SIMAK Universitas IBA Palembang menggunakan model McCall.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dibatasi adalah

1. Sistem yang di analisis adalah kualitas SIMAK pada Universitas IBA Palembang.
2. Analisis akan didasarkan pelaksanaan penyebaran angket yang berkaitan dengan kualitas SIMAK pada Universitas IBA Palembang.
3. Penelitian ini dilakukan pada juli sampai desember 2019.
4. Penelitian ini menganalisis pada SIMAK yang digunakan oleh *user* yaitu dosen dan mahasiswa.
5. Untuk mengukur kualitas perangkat lunak pada aspek karakteristik-karakteristik operasional produk (*product operations*) yaitu dengan faktor *correctness*, faktor *reliability*, faktor *usability*, faktor *integrity*, dan faktor *efficiency*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kualitas SIMAK Universitas IBA Palembang dengan menggunakan model McCall.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan akan diperoleh beberapa manfaat bagi penulis, pengembang maupun pengguna SIMAK. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Memberikan bukti empiris tentang kualitas SIMAK terhadap intensitas penggunaan yang dikembangkan berdasarkan model McCall.
2. Memberikan kontribusi kepada pihak manajemen SIMAK Universitas IBA Palembang untuk melihat peran SIMAK agar lebih relevan dan sesuai digunakan oleh pengguna.
3. Mengetahui tingkat kualitas SIMAK yang saat ini digunakan.